

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DECEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN  
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) /**

***FOR THE PRIOD ENDED  
JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2012 (AUDIT) AND  
JUNE 30, 2012 (UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and June 30, 2012 (Unaudited) for the periods then ended.
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk (“Perusahaan”)  
DAN ANAKPERUSAHAAN**

**DIRECTORS’ STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 (“the Company”) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name   | : | Amit Lohia   |
| Alamat kantor / Office address   | : | 143 Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542                   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | 37 Maryland Drive, Singapore 277529                                      |
| Nomor Telepon / Phone number   | : | +65-62221347   |
| Jabatan / Position   | : | Presiden Direktur / President Director                                   |
| 2. Nama / Name   | : | V.S. Baldwa  |
| Alamat kantor / Office address   | : | Graha Irama Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number   | : | 526-1555   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa / Declare that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries’ internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Juli 2013 / July 31, 2013



Amit Lohia  
Presiden Direktur / President Director



V S Baldwa  
Direktur / Director

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	12,659,661	17,035,748	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6, 37	44,792,121	44,847,140	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak ketiga		69,087,601	90,104,647	Third parties
Pihak berelasi	7,34	548,386	3,804	Related party
Piutang lain-lain	8	1,908,939	1,247,081	Other accounts receivable
Persediaan	9	122,423,934	111,737,028	Inventories
Uang muka pembelian		9,475,058	3,267,251	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	10,31	19,033,025	14,527,709	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		1,328,979	1,628,514	Prepaid expenses
		<u>281,257,704</u>	<u>284,398,922</u>	
Jumlah Aset Lancar				Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	11	40,044,260	43,914,347	Investments in associates
Aset keuangan lainnya	6, 37	575,500	448,096	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 522.255.349 dan US\$ 509.636.752 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	12	373,037,731	350,979,858	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 522,255,349 and US\$ 509,636,752 in June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	13	5,208,101	6,311,660	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	14	1,939,028	1,953,312	Guarantee deposits
		<u>420,804,620</u>	<u>403,607,273</u>	
Jumlah Aset Tidak Lancar				Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>702,062,324</u></u>	<u><u>688,006,195</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	15,34	9,107,017	5,609,152	Related parties
Pihak ketiga		215,313,949	227,654,207	Third parties
Utang lain-lain	16,34			Other accounts payable
Pihak ketiga		6,469,781	4,308,446	Third parties
Pihak berelasi		1,276	28,794	Related party
Utang pajak	17,31	280,482	501,477	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		9,001,976	5,975,260	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	18	257,000	257,000	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	8,557,493	8,557,493	Finance lease obligations
Utang derivatif	37	94,625	581,763	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>249,083,599</u>	<u>253,473,592</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	18	104,243,360	84,371,942	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	9,938,760	14,217,508	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	29,620,943	30,883,571	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	10,387,734	8,419,784	Post-employment benefits obligation
Liabilitas derivatif jangka panjang	37	111,178	295,118	Long term derivative liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>154,301,975</u>	<u>138,187,923</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	20	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	21	916,682	916,682	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	32	14,475	13,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		122,531,880	121,433,260	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	22	11,801,288	10,325,730	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		295,481,898	292,906,720	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	23	3,194,852	3,437,960	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>298,676,750</u>	<u>296,344,680</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>702,062,324</b></u>	<u><b>688,006,195</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 30 JUNI 2012

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2013 AND JUNE 30, 2012

	Catatan/ Notes	30 June/ June 30, 2013 US\$	30 June/ June 30, 2012 *) US\$	
PENJUALAN BERSIH	24,34	374,264,582	396,824,748	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,36	<u>348,328,763</u>	<u>374,549,040</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>25,935,819</u>	<u>22,275,708</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(12,937,742)	(12,557,502)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(6,888,978)	(5,549,358)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(3,870,088)	(3,428,335)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan	29	(1,293,444)	(1,437,354)	Finance cost
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		886,852	213,048	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	28	255,778	710,945	Investment income
(Kerugian) penghasilan lain-lain - bersih	30,37	<u>(108,277)</u>	<u>783,607</u>	Other (losses) gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		1,979,920	1,010,759	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK - BERSIH	31	<u>(1,123,472)</u>	<u>(592,467)</u>	TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		856,448	418,292	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: Cadangan		<u>1,475,558</u>	<u>179,559</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Reserve
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		<u>2,332,006</u>	<u>597,851</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,099,620	779,771	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	23	<u>(243,172)</u>	<u>(361,479)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>856,448</u>	<u>418,292</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		2,575,178	916,235	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>(243,172)</u>	<u>(318,384)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>2,332,006</u>	<u>597,851</u>	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar (Setahun)	38	<u>0.0034</u>	<u>0.0024</u>	Basic Earnings Per Share (Annuualised)

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\*) As restated, see Note 43

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity											Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate	Cadangan investasi/ Reserve on investment	Cadangan lainnya/ Other Reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Equity adjustment from translation	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Attributable to the owners of the Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	US\$		
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2012	160,217,573	916,682	12,475	123,974,373	-	4,418,000	2,116,122	-	291,655,225	4,024,343	295,679,568	Balance as of January 1, 2012	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity adjustment from translation
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Addition to non-controlling interest
Dividen tunai	32	-	-	(2,277,807)	-	-	-	-	(2,277,807)	-	(2,277,807)	-	Cash dividends
Cadangan umum	32	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	1,761,548	-	-	136,464	-	1,898,012	(318,384)	1,579,628	-	Total Comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2012 *)	160,217,573	916,682	13,475	123,457,114	-	4,418,000	2,252,586	-	291,275,430	3,705,959	294,981,389	Balance as of June 30, 2012 *)	
Saldo per 1 Januari 2013	160,217,573	916,682	13,475	121,433,260	3,519,821	5,226,847	1,579,062	-	292,906,720	3,437,960	296,344,680	Balance as of January 1, 2013	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity adjustment from translation
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	(1,475,558)	-	-	-	-	(1,475,558)	64	(1,475,494)	-	Addition to non-controlling interest
Dividen tunai	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Cadangan umum	32	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	2,575,178	-	1,475,558	-	-	4,050,736	(243,172)	3,807,564	-	Total Comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2013	160,217,573	916,682	14,475	122,531,880	3,519,821	6,702,405	1,579,062	-	295,481,898	3,194,852	298,676,750	Balance as of June 30, 2013	

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2013 DAN 2012

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 JUNE 30, 2013 AND 2012

	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2012 *)	
	US\$	US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	394,737,045	394,525,981	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(352,231,998)	(364,370,054)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(23,015,246)	(19,593,332)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	19,489,801	10,562,595	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6,895,903)	(268,015)	Corporate income tax paid
Lain-lain - bersih	878,136	1,027,692	Others - net
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>13,472,034</b>	<b>11,322,272</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	568,239	394,156	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	286,346	675,945	Interest received
Perolehan aset tetap	(33,046,943)	(6,583,405)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(32,192,358)</b>	<b>(5,513,304)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) hutang sewa	(4,278,746)	(979,500)	Receipts (Payments) of lease liabilities
Penerimaan (Pembayaran) bunga	(1,250,887)	(1,481,223)	Interest Receipts (paid)
Penerimaan (Pembayaran) jangka panjang	19,873,870	(121,141)	Receipts (Payments) of long-term loans
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>14,344,237</b>	<b>(2,581,864)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4,376,087)</b>	<b>3,227,104</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>17,035,748</b>	<b>6,293,832</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>12,659,661</b>	<b>9,520,936</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36314.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2011.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Kembang Kuning, Purwakarta. Satu dari anak perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 6.951 karyawan untuk 30 Juni 2013 dan 6.915 karyawan untuk 31 Desember 2012.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 131, dated June 28, 2011, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36314.AH.01.02 dated July 20, 2011.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's registered office is located in Kembang Kuning, Purwakarta. One of the Company's subsidiaries has a manufacturing plant in Uzbekistan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), acquiring certain investments, and generation of power for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 6,951 employees and 6,915 employees at June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's management at June 30, 2013 consisted of the following:

Presiden Komisaris	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ny/Mrs. Seema Lohia	:	Vice President Commissioners
		Tn/Mr. Humphrey R. Djemat (*)		
Komisaris	:	Ny/Mrs. Aarti Lohia	:	Commissioners
		Tn/Mr. Iman Sucipto Umar (*)		
Presiden Direktur	:	Tn/Mr. Amit Lohia	:	President Director
Direktur	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa	:	Directors
	:	Tn/Mr. Anupam Agrawal	:	

(\*) Komisaris Independen

(\*) Independent Commissioners

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee at June 30, 2013 consisted of the following:

Ketua	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat	:	Chairman
Anggota	:	Tn/Mr. Drs. Syam Abdu	:	Members
		Ny/Mrs. Elviana Ezeddin		

#### b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak berikut:

#### b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 30 Juni 2013/ Total Asset as of June 30, 2013	Jumlah Aset per 31 Desember 2012/ Total Asset as of December 31, 2012
			30-Jun-2013	31-Dec-2012			
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	35,926,810	47,310,958
Indorama Industry Pte Ltd. (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	14,056,652	11,334,364
JV Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Pabrik Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	76.00%	76.00%	2011	88,375,139	49,052,706
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia/	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.99%	99.99%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2,139,480	1,481,349

ISIN diakuisisi pada tahun 1991.

ISIN was acquired in 1991.

IIS diakuisisi pada tahun 2010. IIS adalah perusahaan induk dibidang investasi dan memiliki 76% saham IKT.

IIS was acquired in 2010. IIS is an investment holding company, and holds 76% of the shareholding in IKT.

IKT adalah perusahaan manufaktur spun yarn yang berdomisili di Uzbekistan yang dibentuk pada 2010, dan operasi komersial telah dimulai pada 2011.

IKT is a spun yarn manufacturer incorporated in Uzbekistan. IKT was set up in 2010, and has commenced its commercial production in 2011.

ITDS adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan dan manajemen gedung perkantoran dan sekolah, berdomisili di Purwakarta, dibentuk pada 2012, dan masih dalam tahap pengembangan.

ITDS is engaged in the development and management of office and school building, domiciled in Purwakarta, was established in 2012, and it is still in development stage.

**c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi**

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Public Offering of Shares and Bonds**

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its rights issue to the stockholders totalling 24,911,513 shares.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (stock split).

As of June 30, 2013 and 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan perubahan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Evaluasi awal yang dilakukan oleh manajemen mengindikasikan bahwa standar-standar ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2013, tetapi bisa mempengaruhi pengungkapan dan akuntansi atas transaksi dan rencana pada masa mendatang.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

**b. Penyajian Laporan Keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and amendment to PSAK 60, Financial Instrument: Disclosure.

Preliminary evaluation by management indicated that these standards do not have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of March 31, 2013, but may affect accounting and disclosure of future transactions and arrangements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States of American Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

### c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

### c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

#### d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba atau rugi.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and is subject to a maximum of one year.

**e. Nonfunctional Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the

- 
- |  |   |
|--|---|
| <p>iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>reporting entity; or</p> <p>iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and</p> <p>vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|--|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.



#### g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Selain aset keuangan yang diperdagangkan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

#### g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and receivable.

##### Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument

Other than the financial assets held for trading, the Group does not hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang

#### Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of

sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

#### Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Derivatif keuangan yang tidak ditetapkan dan tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai diklasifikasikan sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi terkait ada di Catatan 3v.

#### Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

#### Financial liabilities at FVTPL

Financial derivatives that are not designated and do not qualify for accounting hedge are classified as at FVTPL. Related accounting policy is in Note 3v.

#### Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

#### k. Investasi pada entitas asosiasi

##### Investasi pada perusahaan asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

#### l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

#### k. Investments in Associates

##### Investments in associate

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

#### l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana jalan	5.00%
Mesin	3.33% - 15.00%
Perabotan dan peralatan	15.00% - 25.00%
Kendaraan	20.00% - 50.00%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Roads and buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the

digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati

respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Impairment of Non-Financial Asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the



pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

#### **q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat

leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

#### **q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

##### Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

##### Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

##### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### r. Revenue and Expense Recognition

##### Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

##### Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

##### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**s. Post-Employment Benefits**

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

**t. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

#### u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

#### v. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 37.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

#### w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

#### v. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 37.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### 4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

c. Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 33.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	42,382	118,696	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	120,470	108,325	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	11,175,137	14,981,543	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	1,321,672	1,827,184	Rupiah
Jumlah	<u>12,659,661</u>	<u>17,035,748</u>	Total
Tingkat bunga per tahun Dollar Amerika Serikat	0.6% - 1.5%	0.6% - 1.5%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Kas di bank di atas disimpan di bank komersial domestik dan asing.

The above cash in banks are kept in local and foreign commercial banks.

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSET**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Deposito berjangka - Dollar Amerika Serikat	44,500,000	44,500,000	Time deposits - U.S. Dollar
Aset Derivatif lainnya (catatan 37)	292,121	347,140	Other derivative assets (note 37)
Aset keuangan lainnya - lancar	<u>44,792,121</u>	<u>44,847,140</u>	Other financial assets - current
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Investasi saham - Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka	184,397	184,397	Investment in share of stock - Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka
Aset Derivatif lainnya (catatan 37)	391,103	263,699	Other derivative assets (note 37)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	<u>575,500</u>	<u>448,096</u>	Other financial assets - non-current
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka: Dollar Amerika Serikat	0.6% - 1.5%	0.6% - 1.5%	Interest rates per annum on time deposits U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 6 bulan dan disimpan di bank komersial pihak ketiga.

The above time deposits have terms of about 6 months and are kept in third party commercial banks.



**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	36,301,852	42,083,982	Foreign
Pelanggan dalam negeri	<u>32,785,749</u>	<u>48,020,665</u>	Local
Jumlah	<u>69,087,601</u>	<u>90,104,647</u>	Total
Pihak berelasi			Related party
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	-	3,804	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK)
PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	22,176	-	PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	243,616	-	Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V, Mexico (IVLM)	<u>282,594</u>	<u>-</u>	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V, Mexico (IVLM)
Jumlah piutang usaha	<u>69,635,987</u>	<u>90,108,451</u>	Total trade account receivable
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	47,128,964	58,648,865	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	20,360,826	27,623,550	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,223,237	1,822,511	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	682,988	48,286	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	-	1,949,093	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>239,972</u>	<u>16,146</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>69,635,987</u>	<u>90,108,451</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	67,124,463	89,750,271	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>2,511,524</u>	<u>358,180</u>	Other currencies
Jumlah	<u>69,635,987</u>	<u>90,108,451</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not impaired

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Di bawah 30 hari	20,360,826	27,623,550	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,223,237	1,822,511	31 to 60 days
60-90 hari	682,988	48,286	60-90 days
91-120 hari	-	1,949,093	91-120 days
Lebih dari 120 hari	239,972	16,146	More than 120 days
Jumlah	<u>22,507,023</u>	<u>31,459,586</u>	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due and therefore no allowance for impairment loss was provided.

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas piutang asuransi, piutang bunga deposito berjangka dan lain-lain.

#### 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists mainly of receivables insurance, interest receivable on time deposits and others.

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 <u>US\$</u>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 <u>US\$</u>	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi - benang	7,693,799	5,468,715	Finished goods - yarn
Barang dalam proses - benang	2,983,378	3,155,251	Goods in process - yarn
Bahan baku	28,741,879	21,479,750	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	5,385,650	8,805,681	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>2,282,681</u>	<u>1,394,918</u>	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>47,087,387</u>	<u>40,304,315</u>	Subtotal
Polyester:			Polyester:
Barang jadi - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	28,318,745	30,095,432	Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Barang dalam proses - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	12,278,099	9,918,623	Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Bahan baku	6,183,429	2,921,510	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	5,638,577	4,093,110	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>10,078,688</u>	<u>8,829,330</u>	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>62,497,538</u>	<u>55,858,005</u>	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi - kain	4,415,941	5,018,126	Finished goods - cloth
Barang dalam proses - kain	1,661,902	2,109,274	Goods in process - cloth
Bahan baku	6,065,676	7,771,447	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>695,490</u>	<u>675,861</u>	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>12,839,009</u>	<u>15,574,708</u>	Subtotal
Jumlah	<u>122,423,934</u>	<u>111,737,028</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua persediaan di atas telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi berdasarkan "Polis yang dapat disesuaikan (*Adjustable Declaration Policy*)" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 147.956.000 dan US\$ 147.956.000.

At June 30, 2013 and December 31, 2012, all of the above inventories were insured with a group of insurance companies through an "Adjustable Declaration Policy" which has a basic policy value of US\$ 147,956,000 and US\$ 147,956,000, respectively.

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID TAXES**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 31) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 31) - Net
- 2012	3,195,209	3,195,209	- 2012
- 2013	2,171,715	-	- 2013
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan - Bersih	12,276,846	10,573,543	Value Added Tax - the Company - Net
Pajak Pertambahan Nilai - IIS - Bersih	1,307,681	740,564	Value Added Tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	81,574	18,393	Value Added Tax - ITDS - Net
Jumlah	<u>19,033,025</u>	<u>14,527,709</u>	Total

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2013, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk tahun 2012.

During the period ended June 30, 2013, Company received the refund for value added tax for the year 2012.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		30 Juni1/ <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
		30 Juni1/ <i>June 30</i> 2013 %	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 %			
Metode ekuitas:						Equity method:
PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)	Indonesia	43%	43%	39,558,727	43,428,814	PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
PT Karya Mitra Indorama (KMI) [dahulu PT. Medika Mitra Indorama]	Indonesia	50%	50%	485,533	485,533	PT Karya Mitra Indorama (KMI) [formerly PT. Medika Mitra Indorama]
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas				<u>40,044,260</u>	<u>43,914,347</u>	Total investments accounted using equity method

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

**PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)**

**PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)**

Pada 2011, Perusahaan dan Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mengakuisisi 43% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

In 2011, the Company and Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) entered into a *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company acquired 43% of the total issued shares of PTIP as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

	30 Juni <i>June 30</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	43,428,814	45,845,402	Beginning balance
Penambahan investasi	-	1,560,000	Additional investment
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(3,870,087)	(7,496,409)	Equity in net profit (loss) of associate
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi	-	3,519,821	Share in the revaluation of assets of an associate
Saldo akhir	<u>39,558,727</u>	<u>43,428,814</u>	Ending balance

Perusahaan dan INBV membuat perjanjian opsi untuk membeli (*call option*), dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

The Company has entered into a call option agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2016 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated there in.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi reorganisasi. Pengaruh dari kuasi reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 3.519.821.

In 2012, PTIP applied quasi reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 3,519,821.

**PT Karya Mitra Indorama (KMI), [dahulu PT. Medika Mitra Indorama]**

**PT Karya Mitra Indorama (KMI), [formerly PT. Medika Mitra Indorama]**

Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham pada KMI, sebuah perusahaan yang berencana untuk mendirikan klinik kesehatan di Purwakarta, dengan kepemilikan 50%, yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas. Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

The Company has 50% ownership interest in KMI, a company established to set up a medical clinic in Purwakarta, which is accounted for under the equity method. The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	485,533	489,476	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	(3,943)	Equity in net profit (loss) of associate
Saldo akhir	<u>485,533</u>	<u>485,533</u>	Ending balance

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
 AND JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND  
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND  
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2013/ January 1, 2013 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 Juni 2013/ June 30, 2013 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9,087,343	-	-	-	9,087,343	Land
Prasarana jalan	3,123,832	-	-	-	3,123,832	Roads
Bangunan	115,486,449	6,402	-	4,337,383	119,830,234	Buildings
Mesin	655,843,023	1,456,199	5,026,394	4,169,897	656,442,725	Machinery
Perabot dan peralatan	19,109,992	22,523	802,328	8,252	18,338,439	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,159,471	241,501	328,971	-	5,072,001	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	11,912,218	39,107,539	-	(8,515,532)	42,504,225	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased machinery
Mesin	17,677,336	-	-	17,952,346	35,629,681	Machinery
Aset sewa penyelesaian	23,216,946	-	-	(17,952,346)	5,264,600	Construction in progress
Jumlah	860,616,610	40,834,164	6,157,693	-	895,293,080	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,167,654	57,067	-	-	2,224,721	Roads
Bangunan	66,971,655	2,673,943	-	-	69,645,598	Buildings
Mesin	415,169,792	13,259,489	3,637,140	-	424,792,141	Machinery
Perabot dan peralatan	17,007,900	269,633	806,144	-	16,471,389	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,292,913	205,814	323,949	-	4,174,778	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	4,026,838	919,884	-	-	4,946,722	Leased machinery
Jumlah	509,636,752	17,385,830	4,767,233	-	522,255,349	Total
Nilai Tercatat Bersih	350,979,858				373,037,731	Net Carrying Value

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8,964,314	8,029	-	115,000	9,087,343	Land
Prasarana jalan	3,121,783	-	-	2,049	3,123,832	Roads
Bangunan	114,301,415	137,689	-	1,047,345	115,486,449	Buildings
Mesin	648,634,865	3,208,117	10,331,067	14,331,108	655,843,023	Machinery
Perabot dan peralatan	18,516,902	57,576	-	535,514	19,109,992	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,130,649	359,195	470,595	140,222	5,159,471	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,599,443	40,762,840	-	(31,450,065)	11,912,218	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased machinery
Mesin	23,567,013	1,741,021	-	(7,630,698)	17,677,336	Machinery
Aset sewa penyelesaian	307,421	-	-	22,909,525	23,216,946	Construction in progress
Jumlah	825,143,805	46,274,467	10,801,662	-	860,616,610	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,028,046	139,608	-	-	2,167,654	Roads
Bangunan	61,520,940	5,450,715	-	-	66,971,655	Buildings
Mesin	394,693,697	26,835,344	5,133,677	(1,225,572)	415,169,792	Machinery
Perabot dan peralatan	16,429,260	578,640	-	-	17,007,900	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,269,635	483,616	460,338	-	4,292,913	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	1,486,765	1,314,501	-	1,225,572	4,026,838	Leased machinery
Jumlah	480,428,343	34,802,424	5,594,015	-	509,636,752	Total
Jumlah Tercatat	344,715,462				350,979,858	Carrying Value
Penurunan nilai - mesin	601,054	-	601,054	-	-	Impairment loss - machinery
Nilai Tercatat Bersih	344,114,408				350,979,858	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 25)	16,610,846	33,127,637	Manufacturing costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	774,984	1,674,787	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>17,385,830</u>	<u>34,802,424</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Nilai tercatat	1,399,430	4,606,593	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	568,239	3,282,300	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	<u>(831,191)</u>	<u>(1,324,293)</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Bangunan	6,455,675	4,510,155	Buildings
Mesin	34,833,273	3,416,084	Machinery
Perabot dan peralatan	1,215,277	3,985,979	Furniture, fixtures and equipment
Sewa pembiayaan mesin	5,264,600	23,216,946	Leased machinery
Jumlah	<u>47,768,825</u>	<u>35,129,164</u>	Total

Aset tetap pemilikan langsung di ISIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang untuk pembelian ruang usaha (Catatan 18c).

Directly acquired properties in ISIN are used as collateral for bank loans, liabilities for purchase of office space (Notes 18c).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 655.255.000 dan US\$ 583.555.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At June 30, 2013 and December 31, 2012, property, plant and equipment, except land, were insured with a group of insurance companies for US\$ 655,255,000 and US\$ 583,555,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a period up to 30 years which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar US\$ 400.000.000 dan US\$ 373.000.000.

The fair value of the property, plant and equipment as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$ 400,000,000 and US\$ 373,000,000, respectively.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara yang dikelola oleh Grup.

There are no idle assets held by the Group, which are not in use.

### 13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

### 13. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan.

This account represented mainly advances for acquisitions of machinery and equipment.

### 14. UANG JAMINAN

### 14. GUARANTEE DEPOSITS

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan deposit lainnya.

This account consists of security deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara and other deposits.

### 15. UTANG USAHA

### 15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni <i>June 30</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	1,079,512	3,463,349	Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	1,482,688	1,573,704	Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)
PT Indorama Ventures Indonesia (Dahulu PT. SK Keris), Indonesia (IVI)	325,437	572,099	PT Indorama Ventures Indonesia (Formerly PT. SK Keris), Indonesia (IVI)
Indorama Industries Ltd., India (Spandex)	12,672	-	Indorama Industries Ltd., India (Spandex)
Isin International Pte. Ltd., Singapura (ISIN)	6,206,708	-	Isin International Pte. Ltd., Singapore (ISIN)
Jumlah	<u>9,107,017</u>	<u>5,609,152</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	160,329,127	156,303,207	Local
Pemasok luar negeri	54,984,822	71,351,000	Foreign
Jumlah	<u>215,313,949</u>	<u>227,654,207</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>224,420,966</u>	<u>233,263,359</u>	Total trade account payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	218,145,189	228,008,099	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	6,275,777	5,255,260	Other currencies
Jumlah	<u>224,420,966</u>	<u>233,263,359</u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 360 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 360 days.



**16. UTANG LAIN-LAIN**

a. Pihak ketiga

Akun ini terdiri dari kewajiban yang terutama timbul atas pembelian suku cadang, uang retensi kontraktor, uang muka dari pelanggan, beban penjualan tertentu dan dividen yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

b. Pihak berelasi

Akun ini terdiri dari kewajiban yang terutama timbul atas komisi penjualan kepada Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVLM) masing-masing sebesar US\$ 1.276 dan US\$ 28.794 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**17. UTANG PAJAK**

	30 Juni <i>June 30</i> 2013	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012	
	US\$	US\$	
Utang pajak (Catatan 31)			Current tax payable (Note 31)
Entitas anak - ISIN	-	19,383	Subsidiary - ISIN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	102,306	102,580	Article 21
Pasal 23	18,505	21,820	Article 23
Pasal 4 (2)	14,401	15,017	Article 4 (2)
Pasal 26	48,237	241,158	Article 26
Entitas anak			Subsidiary
IIS	93,416	100,665	IIS
ITDS	114		ITDS
Pasal 23	3,503	53	Article 23
Pasal 4 (2)	-	801	Article 4 (2)
Jumlah	<u>280,482</u>	<u>501,477</u>	Total

**16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE**

a. Third Parties

This account consists of outstanding liabilities arising mainly from purchases of spareparts, amounts retained for contractors, advance from customers, certain selling expenses and dividend payable to third parties.

b. Related party

This account consists of outstanding liability arising mainly from sales commission to Indorama Ventures Polymer Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVLM) amounting US\$ 1,276 and US\$ 28,794 on June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

**17. TAXES PAYABLE**

### 18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
<u>Perusahaan</u>		
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000
PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	20,000,000	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	<u>30,000,000</u>	<u>30,000,000</u>
<u>Entitas anak - ISIN</u>		
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	<u>4,500,360</u>	<u>4,628,942</u>
Jumlah	<u>104,500,360</u>	<u>84,628,942</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Entitas anak - ISIN	<u>(257,000)</u>	<u>(257,000)</u>
	(257,000)	(257,000)
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	100,000,000	80,000,000
Entitas anak - ISIN	<u>4,243,360</u>	<u>4,371,942</u>
Utang Jangka Panjang - Bersih	<u>104,243,360</u>	<u>84,371,942</u>

### 18. LONG-TERM LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	30 Juni <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$
<u>The Company</u>		
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000
PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	20,000,000	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	<u>30,000,000</u>	<u>30,000,000</u>
<u>Subsidiary - ISIN</u>		
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	<u>4,500,360</u>	<u>4,628,942</u>
Total	<u>104,500,360</u>	<u>84,628,942</u>
Less current maturities		
Subsidiary - ISIN	<u>(257,000)</u>	<u>(257,000)</u>
	(257,000)	(257,000)
Long-term portion		
The Company	100,000,000	80,000,000
Subsidiary - ISIN	<u>4,243,360</u>	<u>4,371,942</u>
Long-term portion - net	<u>104,243,360</u>	<u>84,371,942</u>

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari DBSS, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DBSS, is as follows:

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2012 US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
2013	128,500	257,000	2013
2014	257,000	257,000	2014
2015	257,000	257,000	2015
Setelah 2015	<u>3,857,860</u>	<u>3,857,942</u>	Subsequent to 2015
Jumlah	<u>4,500,360</u>	<u>4,628,942</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.96% - 2.46%	1.96% - 2.46%	U.S. Dollar
Dollar Singapore	1.25%	1.25%	SG Dollar

a. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 4 November

a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility has been

2014. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang termuat dalam perjanjian pemberian fasilitas tidak mengalami perubahan apapun.
- b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Seluruh persyaratan fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 September 2014. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang termuat dalam perjanjian pemberian fasilitas tidak mengalami perubahan apapun.
- c. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman berulang dengan Mizuho, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Seluruh persyaratan fasilitas ini telah diperpanjang sampai 28 Nopember 2014. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang termuat dalam perjanjian pemberian fasilitas tidak mengalami perubahan apapun
- d. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli. Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 pembayaran pokok bulan sebesar S\$ 26.222 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.
- extended until November 4, 2014. All existing term and conditions as stipulated in the facility agreement shall remain unchanged.
- b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The term of this facility has been extended until September 30, 2014. All existing term and conditions as stipulated in the facility agreement shall remain unchanged.
- c. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho, with a maximum amount of US\$ 20,000,000 for working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The term of this facility has been extended until November 28, 2014. All existing term and conditions as stipulated in the facility agreement shall remain unchanged
- d. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset. Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payment amounting to S\$ 26,222 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

Perjanjian pinjaman tanpa jaminan diatas (kecuali pinjaman dengan jaminan dari DBSS) mencakup persyaratan yang melarang (dengan pengecualian tertentu) Perusahaan tanpa sepengetahuan pemberi pinjaman untuk : {i} memberikan jaminan dan/atau memperbolehkan atau memberi izin kepada anak perusahaan untuk menggadaikan sebagian/seluruh aset dari perusahaan ataupun anak perusahaan, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang; {ii} mengakuisisi entitas lain; {iii} melakukan atau mengizinkan penggabungan usaha; {iv} menjual aset tetap Perusahaan secara signifikan {v} melakukan atau melanjutkan hubungan usaha dengan pemegang saham, karyawan, dan perusahaan asosiasi kecuali melalui adanya

The agreements covering the above unsecured loans (except for loan from DBSS which is secured) generally contain certain debt covenants which restrict (with certain exceptions) the Company, without prior written consent of the lenders, to: (i) guarantee and/or permit or give approval to any of its subsidiaries to pledge partially or wholly the assets of the Company and/or its subsidiaries, both present and future; (ii) make acquisitions of other legal entity; (iii) undertake or permit any merger, consolidation or reorganization; (iv) sell or transfer significant components of property and equipment; and (vi) enter into or continue business relations with its stockholders, employees, and associated

perjanjian komersial yang bersifat wajar (*arm's length basis*). Perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

companies except on proper commercial terms negotiated at arm's-length basis. The loan agreements also contain requirements to maintain certain financial ratios.

#### 19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Nilai kini dari pembayaran pokok:			Present value of principal payment:
2013	4,278,746	8,557,493	2013
2014	7,978,014	7,978,015	2014
2015	6,239,493	6,239,493	2015
Jumlah	<u>18,496,253</u>	<u>22,775,001</u>	Total
Bagian jangka pendek	<u>(8,557,493)</u>	<u>(8,557,493)</u>	Current maturity
Kewajiban sewa pembiayaan mesin jangka panjang - Bersih	<u>9,938,760</u>	<u>14,217,508</u>	Long term finance lease obligations of machinery - Net
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	2.03%-2.63%	2.11%-2.66%	Interest rates per annum during the year

Tingkat bunga sewa pembiayaan berdasarkan suku bunga yang berlaku.

Interest rate of the finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas mesin dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (dahulu PT. Austindo Nusantara Jaya Finance), dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih pemegang hak atas barang modal. Jumlah nilai kontrak dan jumlah saldo utang pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar US\$ 40.894.281 dan US\$ 18.496.253 dan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$ 40.894.281 dan US\$ 22.775.001. Pembayaran terakhir atas utang ini akan jatuh tempo pada Desember 2015. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (formerly PT Austindo Nusantara Jaya Finance), where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the agreed value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. Total contract value and outstanding payable as of June 30, 2013 amounted to US\$ 40,894,281 and US\$ 18,496,253 as of December 31, 2012 amounted to US\$ 40,894,281 and US\$ 22,775,001, respectively. Last repayment of lease liabilities will be due in December 2015. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Perjanjian *lease* diatas mencakup persyaratan yang mengharuskan perusahaan untuk (i) setiap saat menjaga barang modal tetap dalam penguasaan dan kendali Lessee dilokasi dengan baik; (ii) memenuhi instruksi dari supplier barang modal mengenai penggunaan dan pemeliharaan; (iii) memperoleh semua lisensi yang diperlukan bagi penggunaan dan pengoperasian barang modal; (iv) membayar semua biaya terkait dengan barang modal atau penggunaannya; memberitahu pihak *lessor* apabila

The agreement covering the above lease generally contain certain covenants which oblige the Company to (i) at all times keep the leased property in Lessee's possession and control at the location in good order, (ii) comply with the instructions of the supplier of the leased property as to use and maintenance, (iii) obtain all necessary licenses for the use and operation of the leased property, and (iv) pay all expenses with respect to the leased property or the use thereof;

ada perubahan alamat *lessee*, direksi, senior manajemen dan komisaris. Persyaratan tertentu juga melarang Perusahaan untuk (i) memasang barang modal pada tanah milik pihak ketiga; (ii) melakukan perubahan apapun dalam pemegang saham mayoritas (iii) merubah atau membuat tambahan atas barang modal yang memberikan dampak pada barang modal atau nilainya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*.

promptly notify Lessor immediately in writing of any change in Lessee's address, directors, or senior management, or commissioners. Certain covenants which restrict the Company to (i) not affix the leased property to any land owned by a third party, (ii) not permit any change in its majority shareholders, and (iii) not alter or make any addition to the leased property that adversely affects the leased property or its value, without prior written consent from the Lessor.

## 20. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

## 20. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2013 and December 31, 2012, based on list of stockholders provided by Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>				
	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>		
		%	Rp	US\$	
PT Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	215,288,435	32.90	107,644,217,500	52,713,228	Foreign
Domestik	51,812,558	7.92	25,906,279,000	12,686,270	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

  

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>				
	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>		
		%	Rp	US\$	
PT Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	214,581,738	32.79	107,290,869,000	52,540,194	Foreign
Domestik	52,519,255	8.03	26,259,627,500	12,859,304	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	47,322,877 <u>(3,785,830)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>
Bersih	<u>35,808,966</u>
Pembagian bonus saham tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	55,211,686 <u>(11,042,337)</u>
Bersih	<u>44,169,349</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi Jumlah dicatat sebagai modal disetor	4,466,647 <u>(1,032,911)</u>
Bersih	<u>3,433,736</u>
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>
Jumlah saldo 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	<u>916,682</u>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

<u>US\$</u>	
	Sale of the Company's shares through public offering in 1990
	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares Amount recorded as paid-up capital
	Balance as of December 31, 1991 and 1990
	Distribution of bonus shares in 1992
	Balance as of December 31, 1992
	Conversion of convertible bonds into shares Total bonds converted:
	1993
	1994
	1995
	Amount recorded as paid-up capital
	Net
	Distribution of bonus shares in 1995
	Rights offering to stockholders in 1995 Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares Amount recorded as paid-up capital
	Net
	Balance as of December 31, 1995
	Conversion of convertible bonds into shares Total bonds converted Amount recorded as paid-up capital
	Net
	Distribution of bonus shares in 1996
	Balance as of June 30, 2013 and December 31, 2012

**22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari cadangan investasi dan cadangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013 <u>US\$</u>	31 Desember/ December 31 2012 <u>US\$</u>	
Cadangan investasi	6,702,405	5,226,847	Reserve on investment
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi (Catatan 11)	3,519,821	3,519,821	Share in the revaluation of assets of an associate (Note 11)
Cadangan lainnya	<u>1,579,062</u>	<u>1,579,062</u>	Other reserve
Jumlah	<u>11,801,288</u>	<u>10,325,730</u>	Total

**22. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

This account consists of reserves on investment and other reserve, detail as below:

	30 Juni/ June 30, 2013 <u>US\$</u>	31 Desember/ December 31 2012 <u>US\$</u>	
	6,702,405	5,226,847	Reserve on investment
	3,519,821	3,519,821	Share in the revaluation of assets of an associate (Note 11)
	<u>1,579,062</u>	<u>1,579,062</u>	Other reserve
	<u>11,801,288</u>	<u>10,325,730</u>	Total

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan.

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan.

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	5,226,847	4,418,000	Beginning of the year
Penambahan	1,475,558	808,847	Addition
Saldo akhir	<u>6,702,405</u>	<u>5,226,847</u>	End of the year

Cadangan lainnya

Merupakan nilai dari bangunan yang terdapat di lokasi proyek yang diperoleh IKT dari Pemerintah Uzbekistan, tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi.

Other reserve

This refers to the value of the existing building on the project site acquired by IKT from Government of Uzbekistan at free of cost under the investment agreement.

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	1,579,062	2,116,122	Beginning of the year
(Pengurangan) penambahan	-	(537,060)	(Deduction) addition
Saldo akhir	<u>1,579,062</u>	<u>1,579,062</u>	End of the year

Cadangan-cadangan ini tidak untuk dibagikan dan perubahannya telah disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

These reserves are non-distributable and movements in these reserves have been presented in consolidated statements of comprehensive income.

**23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non pengendali terhadap IKT, entitas anak dari IIS dan ITDS, sesuai dijelaskan dalam Catatan 1b.

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

This account represents non-controlling interest in IKT, a subsidiary of IIS and ITDS, as described in Note 1b.

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31 2012	
	US\$	US\$	
Kepentingan non pengendali atas aset bersih :			Non Controlling interest in net assets :
Saldo pada awal tahun	3,437,960	4,024,343	Balance beginning of the year
Penambahan	64	148	Addition
Bagian pendapatan komprehensif lain	-	(169,551)	Share in other comprehensive income
Bagian rugi bersih	<u>(243,172)</u>	<u>(416,980)</u>	Share in net loss
Saldo akhir	<u>3,194,852</u>	<u>3,437,960</u>	Balance end of year
Kerugian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(243,172)</u>	<u>(416,980)</u>	Net loss attributed to non-controlling interest

#### 24. PENJUALAN BERSIH

#### 24. NET SALES

	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2012	
	US\$	US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	214,841,891	243,622,224	Export
Lokal	<u>161,513,976</u>	<u>155,490,874</u>	Local
Jumlah	376,355,867	399,113,098	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(2,091,285)</u>	<u>(2,288,350)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>374,264,582</u>	<u>396,824,748</u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10,00% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10.00% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 8.574.258 dan US\$ 8.914.680 masing-masing periode 30 Juni 2013 dan 30 Juni merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 36.

Sales amounting to US\$ 8,574,258 and US\$ 8,914,680 in period June 30, 2013 and June 30, 2012, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 36.



**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$	
Bahan baku yang digunakan	258,490,326	285,660,823	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	15,621,576	12,587,093	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Listrik dan bahan bakar	22,374,283	25,202,072	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 12)	16,610,845	16,479,278	Depreciation (Note 12)
Pengepakan	7,554,121	7,409,055	Packing material consumption
Lain-lain	29,264,055	29,496,791	Others
Jumlah Biaya Produksi	349,915,206	376,835,112	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	15,183,148	13,184,969	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(16,923,378)</u>	<u>(16,180,751)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	348,174,976	373,839,330	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	40,582,272	40,078,355	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(40,428,485)</u>	<u>(39,368,645)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>348,328,763</u>	<u>374,549,040</u>	Cost of Goods Sold

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Pembelian dari PT Amoco Mitsui PTA Indonesia sebesar 40,45% dan 38,67% masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 dan Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. 10,04% dan 11,35% masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT Amoco Mitsui PTA Indonesia constitute 40.45% and 38.67% of the total purchases for the periods ended June 30, 2013 and June 30, 2012 and Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. constitute 10.04% and 11.35% of the total purchase for the years ended June 30, 2013 and June 30, 2012, respectively.

**26. BEBAN PENJUALAN**

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	
Pengangkutan	8,521,813	9,142,885	Transportation charges
Komisi penjualan	1,288,109	1,217,577	Sales commission
Beban kantor penjualan	2,454,266	1,396,863	Sales office expenses
Administrasi bank	673,554	800,177	Bank charges
Jumlah	<u>12,937,742</u>	<u>12,557,502</u>	Total

**26. SELLING EXPENSES**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2012	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	3,458,428	2,265,312	Office and administrative
Penyusutan (Catatan 12)	774,984	786,276	Depreciation (Note 12)
Administrasi bank	641,116	516,436	Bank charges
Lain-lain	2,014,450	1,981,334	Others
Jumlah	<u>6,888,978</u>	<u>5,549,358</u>	Total

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**28. PENGHASILAN INVESTASI**

	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2012	
	US\$	US\$	
Bunga atas deposito berjangka	204,355	666,836	Interest on time deposits
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	51,423	44,109	Interest on current accounts and others
Jumlah	<u>255,778</u>	<u>710,945</u>	Total

**28. INVESTMENT INCOME**

Penghasilan yang berkaitan dengan aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain" dalam Catatan 30.

Income relating to financial assets classified as at fair value through profit or loss is included in "other gains and losses" in Note 30.

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga atas kewajiban-kewajiban berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	30 Juni/ June 30, 2012	
	US\$	US\$	
Utang jangka panjang (Catatan 18)	1,016,591	1,303,486	Long-term loans (Note 18)
Kewajiban sewa (Catatan 19)	276,853	133,868	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah biaya bunga dari liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi pada FVTPL	<u>1,293,444</u>	<u>1,437,354</u>	Total interest expense for financial liabilities not classified at FVTPL

**29. FINANCE COST**

This account represents interest expense on the following liabilities:

**30. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**30. OTHER (LOSSES) GAINS – NET**

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	(831,191)	(135,611)	(Loss) gain on sales of fixed assets - net
Keuntungan lainnya	<u>722,914</u>	<u>919,218</u>	Other gains
Bersih	<u><u>(108,277)</u></u>	<u><u>783,607</u></u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi, hibah pemerintah dan lain-lain.

Other gains includes rental income, scrap sales, government grants and others.

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

(Manfaat) beban pajak Grup terdiri dari:

Tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2,386,100	2,456,166	The Company
Entitas anak - ISIN	-	-	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	<u>(1,262,628)</u>	<u>(1,863,699)</u>	The Company
Jumlah	<u><u>1,123,472</u></u>	<u><u>592,467</u></u>	Total

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,979,922	1,010,759
Rugi sebelum pajak entitas anak	1,013,313	1,451,878
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	<u>109,819</u>	<u>132,234</u>
Laba sebelum pajak	<u>3,103,054</u>	<u>2,594,871</u>
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	8,159,480	6,884,307
Beban imbalan pasca kerja	1,912,283	1,495,220
Bunga atas kewajiban sewa pembiayaan	276,853	133,868
Keuntungan (kerugian) fiskal atas penjualan aset tetap sewa pembiayaan	(130,555)	111,074
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	831,191	135,611
Beban sewa pembiayaan	(4,555,599)	(1,113,369)
Lain-lain	<u>51,841</u>	<u>432,008</u>
Bersih	<u>6,545,494</u>	<u>8,078,719</u>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - Perbedaan tetap:</u>		
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	3,870,087	3,428,335
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(61,666)	(60,000)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(49,945)	(44,109)
Lain-lain	<u>1,555,035</u>	<u>1,314,574</u>
Jumlah	<u>5,313,511</u>	<u>4,638,800</u>
Laba kena pajak Perusahaan	14,962,059	15,312,390
Insentif modal (Catatan b di bawah)	<u>(3,031,560)</u>	<u>(3,031,560)</u>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>11,930,499</u>	<u>12,280,830</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) entitas anak:		
ISIN	28,683	55,129
IIS	(1,014,916)	(1,507,007)
ITDS	<u>(28,056)</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal entitas anak - bersih	<u>(1,014,289)</u>	<u>(1,451,878)</u>

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$
Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	1,010,759
Loss before tax of subsidiaries	1,451,878
Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)	<u>132,234</u>
Income before tax	<u>2,594,871</u>
<u>Temporary differences:</u>	
Difference between commercial and fiscal depreciation	6,884,307
Provision for post-employment benefits	1,495,220
Interest on lease liabilities	133,868
Fiscal capital gain (loss) on sale of leased assets	111,074
Loss (gain) on sale of property and equipment	135,611
Lease expenses	(1,113,369)
Others	<u>432,008</u>
Net	<u>8,078,719</u>
<u>Nondeductible expenses - Permanent Difference:</u>	
Equity in net loss (income) of an associated company	3,428,335
Rental income already subjected to final tax	(60,000)
Interest income already subjected to final tax	(44,109)
Others	<u>1,314,574</u>
Net	<u>4,638,800</u>
Taxable income of the Company	15,312,390
Capital incentive (Note b below)	<u>(3,031,560)</u>
Total taxable income of the Company	<u>12,280,830</u>
Taxable income (fiscal losses) of subsidiaries:	
ISIN	55,129
IIS	(1,507,007)
ITDS	<u>-</u>
Net fiscal loss of subsidiaries	<u>(1,451,878)</u>

\*) As restated, see Note 43

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan			The Company
-2011	-	2,048,936	-2011
-2012	4,462,136	2,456,166	-2012
-2013	2,386,100	-	-2013
Jumlah	<u>6,848,236</u>	<u>4,505,102</u>	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perusahaan			Prepaid taxes
Pasal 22	8,786,968	4,896,245	The Company
Pasal 23	455,724	272,437	Article 22
Pasal 24	450,005	341,530	Article 24
Pasal 25	<u>2,522,463</u>	<u>3,867,848</u>	Article 25
Jumlah	12,215,160	9,378,060	Subtotal
Pajak dibayar dimuka Perusahaan (Catatan 10)	<u>5,366,924</u>	<u>4,872,958</u>	Prepaid tax - the Company (Note 10)

#### Pajak Tangguhan

#### Deferred Tax

Rincian dari aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 January 2012/ January 1, 2012 *) US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year *) US\$	30 Juni 2012/ June 30, 2012 *) US\$	1 January 2013/ January 1, 2013 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	30 Juni 2013/ June 30, 2013 US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	1,163,020	(111,573)	1,051,447	1,683,957	393,590	2,077,547	Post-employment benefits obligation and other provisions
Biaya yang masih harus dibayar	48,740	86,402	135,142	35,972	10,368	46,340	Accrued expenses
Kewajiban pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(30,821,460)	260,719	(30,560,741)	(29,294,783)	1,530,442	(27,764,341)	Difference between commercial and fiscal net book value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	<u>(3,061,144)</u>	<u>1,217,535</u>	<u>(1,843,609)</u>	<u>(3,308,717)</u>	<u>(671,772)</u>	<u>(3,980,489)</u>	Difference between commercial and fiscal net book value of lease assets
Bersih	<u>(32,670,844)</u>	<u>1,453,083</u>	<u>(31,217,761)</u>	<u>(30,883,571)</u>	<u>1,262,628</u>	<u>(29,620,943)</u>	Net

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi persyaratan yang diatur pada Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pasal 17 paragraf 2b dan menerima pengurangan tarif pajak sebesar 5%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.
- Perusahaan mengajukan persetujuan untuk fasilitas pajak yang merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (yang diperbaharui pada PP No. 62/2008). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyetujui fasilitas pajak yang diajukan oleh perusahaan berdasarkan KEP-47/PJ/2009 tanggal 30 Maret 2009, yang berlaku mulai tahun 2008. Hal ini menghasilkan perolehan insentif modal untuk tahun 2008 sampai tahun 2013 dan percepatan depresiasi mulai dari bulan Nopember tahun 2008 sampai bulan Oktober tahun 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba konsolidasi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Juni/ June 30, 2013 <u>US\$</u>	31 Juni/ June 30, 2012 *) <u>US\$</u>	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	1,979,922	1,010,759	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	1,013,313	1,451,878	Loss before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	<u>109,819</u>	<u>132,234</u>	Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>3,103,054</u></u>	<u><u>2,594,871</u></u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif efektif	620,611	518,975	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	1,062,702	927,760	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas fasilitas pajak (Catatan b di atas)	(606,312)	(606,312)	Adjustment due to tax facilities (Note b above)
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	<u>46,471</u>	<u>(247,956)</u>	Adjustment of deferred tax balance
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	1,123,472	592,467	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak ISIN	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expense of a subsidiary ISIN
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u><u>1,123,472</u></u>	<u><u>592,467</u></u>	Tax Expense - Net

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

### 32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan menetapkan cadangan umum dari saldo laba untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan detail untuk tahun-tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
28 Juni 2013/ June 28, 2013	No. 32/Novita Puspitarini S.H. notaris di Jakarta/ No. 32/Novita Puspitarini S.H. public notary in Jakarta	-	US\$ 1,000
29 Juni 2012/ June 29, 2012	No. 221/B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro S.H. notaris di Jakarta/ No. 221/B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro S.H. public notary in Jakarta	US\$ 2,277,806	US\$ 1,000

### 33. IMBALAN PASCA KERJA

#### a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"). DPI telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-086/KM.17/1994 tanggal 18 April 1994, dan No. KEP-126/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pendiri DPI adalah Perusahaan.

DPI mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, atau orang yang berhak yang berkaitan dengan karyawan tersebut.

Pendanaan DPI terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 2,5% dari penghasilan pokok (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

### 32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE APPROPRIATION

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies, with details for the respective years as follows:

### 33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

#### a. Defined Benefit Pension Plan

The Company established defined benefit pension plan covering local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The fund is managed by Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"). DPI was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-086/KM.17/1994 dated April 18, 1994 and No. KEP-126/KM.6/2002 dated June 17, 2002. DPI was established by the Company, as founder.

DPI administers the defined benefit pension program which guarantees benefits for retired employees of the Company, if the concerned died or their eligible beneficiaries.

The pension fund is funded by contributions from both the Company and its employees. The amount of employees' contribution is 2.5% of their basic salaries (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Berdasarkan estimasi aktuaris independen untuk tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2012, beban pensiun sebanding dengan periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah US\$ 1.669.892 dan US\$ 1.227.220 (lihat catatan 43 – disajikan kembali).

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah US\$ 6.198.772 dan US\$ 4.528.880

Komposisi aset program yang dikelola DPI, pada akhir periode pelaporan 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	<i>Composition (%)</i>		<i>Fair value of plan assets (US\$)</i>		
	<i>30 Juni/ June 30, 2013</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2012</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2013</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2012</i>	
	<i>US\$</i>	<i>US\$</i>	<i>US\$</i>	<i>US\$</i>	
Kas dan setara kas	0.35%	0.28%	57,809	40,997	Cash and cash equivalents
Pasar uang/deposito	34.52%	11.30%	5,629,973	1,672,113	Money market/time deposit
Obligasi	53.62%	55.71%	8,743,082	8,243,844	Corporate bond
Surat berharga negara	0.93%	3.28%	152,377	485,991	Government bond
Reksadana	1.43%	17.32%	233,939	2,562,600	Mutual fund
Aset lainnya	9.14%	12.10%	1,489,865	1,790,912	Other assets
Jumlah	100%	100%	16,307,045	14,796,457	Total

Imbal hasil aset program adalah US\$ 266.588 dan US\$ 292.064 masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

Pada tahun 2012, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris yang juga telah berlangsung selama periode berjalan.

Based on the independent actuary's estimated for 2013 as of December 31, 2012, pension expenses proportionated for period ended June 30, 2013 and June 30, 2012 is US\$ 1,669,892 and US\$ 1,227,220 (see restatement note 43).

The amounts included in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 arising from the Company obligation in respect of the pension plan is US\$ 6,198,772 and US\$ 4,528,880.

The composition of plan assets held by DPI at the end of the reporting period June 30, 2013 and June 30, 2012 for each category, are as follows:

The actual return on plan assets was US\$ 266,588 and US\$ 292,064 in June 30, 2013 and June 30, 2012, respectively.

In 2012, the cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions, which has been continued for current period also.



PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
 AND JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND  
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND  
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

	30 Juni / June 30, '2013	30 Juni / June 30, '2012	
Tingkat kematian	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	Salary incremental rate
Tingkat diskonto			Discount rate
- Karyawan pensiun	6,25% per tahun/6.25% per annum	7% per tahun/7% per annum	- Pensioners
- Karyawan aktif	5,75% per tahun/5.75% per annum	6,25% per tahun/6.25% per annum	- Active employees
Rumus perhitungan imbalan pensiun	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired before April 20, 1992  - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired before April 20, 1992  - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	Pension benefits formula

b. Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang undang yang berlaku.

Berdasarkan estimasi aktuaris independen for tahun 2013 pada 31 Desember 2012, beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebanding masing-masing for US\$ 339.956 pada 30 Juni, 2013 dan US\$ 268.000 pada 30 Juni, 2012.

Kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar US\$ 4.230.860 dan US\$ 3.890.904.

Pada tahun 2012, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris yang mana juga telah berlangsung selama periode berjalan.

b. Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law.

Based on the independent actuary's estimate for 2013 as of December 31, 2012, amounts recognized in the income in respect of these post-employment benefits are proportionated for US\$ 339,956 at June 30, 2013 and US\$ 268,000 at June 30, 2012 respectively.

The amounts included in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is US\$ 4,230,860 and USD 3,890,904 respectively.

In 2012, the cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions, which has been continued for current period also.

	30 Juni / June 30, '2013	30 Juni / June 30, '2012	
Tingkat diskonto	: 5,75% per tahun/per annum	6,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	: CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years, 1.5% from 45 until 55 years.	10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years, 1.5% from 45 until 55 years.	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	: 100%	100%	Normal retirement rate

#### 34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

##### Sifat Pihak Berelasi

- PT Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte Ltd, Singapura (IRC).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan dan entitas anak:
  - Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;
  - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT); dan
  - Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka
- PT. Karya Mitra Indorama (KMI) dan PT. Indorama Petrochemicals merupakan entitas asosiasi.

##### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi 11,99% dan 8,78% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 2,26% dan 0,45% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni, 2012.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

#### 34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Relationship

- PT Irama Investama, Indonesia (PTII) and Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapore (IRHI) are stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC).
- Related parties with the same majority stockholder as the Company and its subsidiaries:
  - All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;
  - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT); and
  - Isin Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka
- PT. Karya Mitra Indorama (KMI) and PT. Indorama Petrochemicals are associates.

##### Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including Purchases from related parties constituted 11.99% in June 30, 2013 and 8.78% in June 30, 2012 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 2.26% and 0.45%, respectively, of the total liabilities as of June 30, 2013 and June 30, 2012.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (Lanka)	-	77,041	Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (Lanka)
Indorama Synthetics (India) Ltd.	338,530	-	Indorama Synthetics (India) Ltd.
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	15,098,749	17,801,890	Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	14,944,264	3,692,991	Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)
PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI)	2,659,245	2,845,470	PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI)
Indorama Industries LTD, India (Spandex)	19,692	-	Indorama Industries LTD, India (Spandex)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	-	663,037	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK)
Jumlah	<u>33,060,480</u>	<u>25,080,429</u>	Total

b) 0,29% dan 0,06% dari jumlah penjualan masing-masing pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,79% dan nihil dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

b) Sales to related parties constituted 0.29% in June 30, 2013 and 0.06% in June 30, 2012 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.79% and nil respectively, of the total trade receivable as of June 30, 2013 and June 30, 2012.

Rincian penjualan usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade sales to related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka	-	239,767	Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka
PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	37,363	-	PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V, Mexico (IVLM)	473,502	-	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V, Mexico (IVLM)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	563,386	-	Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)
Jumlah	<u>1,074,251</u>	<u>239,767</u>	Total

### 35. INFORMASI SEGMENT USAHA

### 35. SEGMENT INFORMATION

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang.
- Polyester - industri benang polyester filamen, polyester staple fibre, chips dan pet resin.
- Kain - industri kain polyester (grey dan kain jadi).
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 JUNE 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
 AND JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND  
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND  
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED

30 Juni 2013 / June 30, 2013	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	105,181,641	238,783,594	32,644,183	(2,344,836)	374,264,582	External sales
Penjualan antar segmen	2,343	4,796,274	32,295	(4,830,912)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>105,183,984</u>	<u>243,579,868</u>	<u>32,676,478</u>	<u>(7,175,748)</u>	<u>374,264,582</u>	Total revenue
HASIL						RESULT
Hasil segmen	<u>12,986,330</u>	<u>(1,632,673)</u>	<u>(2,333,984)</u>	<u>(2,910,584)</u>	<u>6,109,089</u>	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					(3,870,088)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan					(1,293,444)	Finance cost
Penghasilan investasi					255,788	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih					<u>778,575</u>	Other gain - net
Laba sebelum pajak					<u>1,979,920</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	276,555,095	284,370,000	38,508,319	62,400,254	661,833,668	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan saham	-	-	-	40,228,656	<u>40,228,656</u>	Investments in associates and shares
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>702,062,324</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	121,875,140	222,376,346	29,881,913	29,252,176	<u>403,385,575</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>403,385,575</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	40,836,334	(983,023)	224,585	756,268	40,834,164	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7,735,831	8,343,642	941,935	364,422	17,385,830	Depreciation and amortization
30 Juni 2012 / June 30, 2012 *)						
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	101,357,172	242,447,867	52,759,420	260,289	396,824,748	External sales
Penjualan antar segmen	2,343	10,841,604	16,132	(10,860,079)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>101,359,515</u>	<u>253,289,471</u>	<u>52,775,552</u>	<u>(10,599,790)</u>	<u>396,824,748</u>	Total revenue
HASIL						RESULT
Hasil segmen *)	<u>2,609,578</u>	<u>137,951</u>	<u>3,429,961</u>	<u>(2,008,642)</u>	<u>4,168,848</u>	Segment result *)
Beban keuangan					(1,437,354)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					(3,428,335)	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi					710,945	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih					<u>996,655</u>	Other gains - net
Laba sebelum pajak					<u>1,010,759</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	215,153,214	288,963,443	49,712,169	87,547,454	641,376,280	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan saham	-	-	-	43,090,940	<u>43,090,940</u>	Investments in associates and share
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	<u>215,153,214</u>	<u>288,963,443</u>	<u>49,712,169</u>	<u>130,638,394</u>	<u>684,467,220</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan *)	<u>108,721,436</u>	<u>220,476,068</u>	<u>23,801,889</u>	<u>37,436,010</u>	<u>390,435,403</u>	Consolidated total liabilities *)
Pengeluaran modal	6,338,170	1,494,444	736,844	3,944	8,573,402	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7,184,584	8,819,683	983,206	278,081	17,265,554	Depreciation and amortization

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group kepada pihak ketiga berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to external customers by geographical market:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical market
	2013 US\$	2012 US\$	
Indonesia	160,372,749	154,636,173	Indonesia
Amerika Utara	27,016,140	31,272,508	North America
Asia	49,146,828	36,594,926	Asia
Amerika Selatan	44,361,781	35,860,353	South America
Eropa	63,405,767	82,708,479	Europe
Lain-lain	29,961,317	55,752,309	Others
Jumlah	<u>374,264,582</u>	<u>396,824,748</u>	Total

**36. IKATAN**

- a. Perusahaan membuat dua perjanjian Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester untuk entitas anak di Indonesia. Kontrak ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2013 dan 25 Nopember 2016.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tonatex Ltd, Inggris, Perusahaan mendapat bantuan teknis yang meliputi bantuan teknis atas produksi benang, pengembangan evaluasi pabrik dan mesin, pengepakan, pemilihan bahan baku, pemasaran benang, pencarian tenaga ahli dan lainnya. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa lima tahun sejak 1 Januari 1989 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap lima tahun. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa bantuan teknis berdasarkan penjualan bersih.

**36. COMMITMENTS**

- a. The Company has two long term off-take agreements with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for processing polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary. These contracts are currently valid until December 31, 2013 and November 25, 2016
- b. In accordance with the agreement between the Company and Tonatex Ltd, United Kingdom, the latter agreed to provide the Company with technical assistance on yarn production and develop and evaluate plant and machinery, packing, choice of raw materials, marketing yarn, recruiting experts, etc. This agreement is valid for a period of five years starting from January 1, 1989 and is automatically renewable every five years thereafter. For such services, the Company pays technical assistance fee based on net sales.

**37. INSTRUMEN DERIVATIF**

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan opsi untuk mengurangi resiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	
Aset derivatif			Derivative assets
Lancar	292,121	(98,674)	Current
Tidak lancar	391,103	(59,981)	Non current
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Lancar	94,625	205,524	Current
Tidak lancar	111,178	46,207	Non current

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan opsi disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**37. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

The Group entered into various forward exchange contracts and options to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

Gain (loss) on forward contracts and options was shown as part of gain (loss) foreign exchange in the consolidated statements of comprehensive income.

**38. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 *) US\$	
Laba bersih untuk periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,099,620	779,771	Net income for the period attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Setahun)	<u>0.0034</u>	<u>0.0024</u>	Basic earnings per share (Annualised)

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 43

\*) As restated, see Note 43

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in June 30, 2013 and June 30, 2012.

**39. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain U.S. Dollar sebagai berikut:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30 2013		30 Juni/ June 30 2012		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rupiah	14,319,027,918	1,442,142	9,988,270,200	1,053,615	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		1,390,158		168,552	
Piutang usaha	Rupiah	1,456,359,706	146,677	3,471,471,056	366,189	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		2,364,847		-	
Piutang lain-lain	Rupiah	281,944,735,808	28,396,086	126,276,047,770	13,320,258	Other receivable
Jumlah Aset			<u>33,739,910</u>		<u>14,908,614</u>	Total Assets
<u>Kewajiban</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rupiah	60,874,289,736	6,130,959	66,571,050,870	7,022,263	Trade accounts payable
Kewajiban lancar lain-lain	Rupiah	112,588,401,598	11,339,350			Other payable
	Lain-lain/Other currencies		144,818	65,906,277,962	6,952,139	
Utang jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		-		4,643,841	Long-term loans
Jumlah Kewajiban			<u>17,615,126</u>		<u>18,618,243</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>16,124,784</u>		<u>(3,709,629)</u>	Net Assets

Kurs konversi per US\$ 1 yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah Rp. 9.929,- dan Rp 9.480,-.

The conversion rate per US\$ 1 used by the Group on June 30, 2013 and 2012 was Rp 9,929 and Rp 9,480.

**40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

	30 Juni/ June 30, 2013 US\$	30 Juni/ June 30, 2012 US\$
Penambahan (pengurangan) cadangan lainnya atas transaksi aset tetap pada entitas anak	-	136,464
Penambahan (pengurangan) cadangan investasi atas tambahan investasi	1,475,588	-
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	7,630,698
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6,311,660	1,810,440

**40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

Increase (decrease) in other reserve from property transaction on subsidiary  
 Increase (decrease) in reserve on investment from additional investment  
 Net increase in property, plant & equipment through lease financing  
 Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

**41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**      **41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2013					June 30, 2013
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	12,659,661		-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,500,000		-	-	Time deposits
Derivatif aset		292,121	-	-	Derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	69,087,601		-	-	Third parties
Pihak berelasi	548,386		-	-	Related parties
Piutang lain-lain	1,908,939		-	-	Other accounts receivable
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Financial Assets</b>
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Derivatif aset		391,103	-	-	Derivative assets
Piutang lain-lain	1,939,028	-	-	-	Other deposits / receivables
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	9,107,017	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	215,313,949	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1,276	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	6,469,782	-	Third parties
Beban akrual	-	-	9,001,976	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	257,000	-	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	-	-	8,557,493	-	Finance lease obligations
Derivatif liabilitas keuangan lain	-	-		94,625	Other financial liabilities- derivatives
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	104,243,360	-	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan ditetapkan	-	-	9,938,760	-	Finance lease obligations
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Derivatif liabilitas keuangan lain	-	-	-	111,178	Other financial liabilities- derivatives
Jumlah	<u>130,643,615</u>	<u>683,224</u>	<u>362,890,613</u>	<u>205,803</u>	Total

**42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 18), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 19), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23).

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital risk management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 18), finance lease obligations (Note 19) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 23).



Manajemen melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni, 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	June/ June 2013 US\$	31 Desember/ December 2012 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	104,500,360	84,628,942	Bank loans
Sewa pembiayaan	18,496,253	22,775,000	Finance lease obligations
Jumlah pinjaman	<u>122,996,613</u>	<u>107,403,942</u>	Total Debt
 Kas dan setara kas dan investasi sementara	 <u>57,159,661</u>	 <u>61,535,748</u>	 Cash and cash equivalent and time deposit
Pinjaman - bersih	65,836,952	45,868,194	Net debt
Ekuitas	<u>298,676,745</u>	<u>296,344,680</u>	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	 <u>22%</u>	 <u>15%</u>	Net debt to equity ratio

#### b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Grup mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Manajemen risiko pasar
- ii. Manajemen risiko kredit
- iii. Manajemen risiko likuiditas

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

##### i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ (Catatan 42.b.ii) dan suku bunga (Catatan 42.b.iii). Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan

#### b. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, at the same time managing exposure to financial risks. The Group is exposed to the following financial risks:

- i. Market risk management
- ii. Credit risk management
- iii. Liquidity risk management

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

##### i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ (Note 42.b.ii) and interest rates (Note 42.b.iii). The Group enters into a

derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 37).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 4% dalam US\$ terhadap mata uang selain US\$ yang relevan. 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta selain US\$. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana US\$ menguat 4% terhadap mata uang yang relevan, dengan variabel konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana US\$ pelemahan 4% terhadap mata uang yang relevan. Untuk menguat 4% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang

derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

**ii. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 39. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 37).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah.

The following table details the Group's sensitivity to a 4% increase and decrease in the US\$ against the other relevant currencies. 4% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates of currency other than US\$. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4% change in rates of currency other than US\$, with variable held constant. A positive number below indicates an increase in profit where the US\$ weakens by 4% against the relevant currency. For a 4% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on receivables, payables and

dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang US\$ bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

**iii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrument utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrument keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. US\$ denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in US\$ denominated receivables at the end of the reporting period.

**iii. Interest rate risk management**

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 491.986 dan US\$ 429.616 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

**iv. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 491,986 and US\$ 429,616 in June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table.

**iv. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group exposure to credit risk.

**v. Liquidity risk management**

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni 2013	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	2-5 tahun <i>2-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	June 30, 2013
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	215,313,949	-	-	215,313,949	Third parties
Pihak berelasi	-	9,107,017	-	-	9,107,017	Related parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	1,276	-	-	1,276	Related parties
Pihak ketiga	-	6,469,782	-	-	6,469,782	Third parties
Beban akrual	-	9,001,976	-	-	9,001,976	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.94% to 2.45%	2,093,880	8,093,951	105,497,784	115,685,615	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	2.03% - 2.63%	4,504,170	14,606,677	-	19,110,847	Finance lease liability
Jumlah		<u>246,492,050</u>	<u>22,700,628</u>	<u>105,497,784</u>	<u>374,690,462</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup

The following table details the Group expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to

dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 Juni 2013	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	June 30, 2013
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	162,852	-	-	162,852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	69,087,601	-	-	69,087,601	Third parties
Pihak berelasi	-	548,386	-	-	548,386	Related parties
Piutang lain-lain	-	1,908,939	-	-	1,908,939	Other accounts receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.50% to 1.50%	12,496,809	-	-	12,496,809	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	0.60% to 0.63%	44,500,000	-	-	44,500,000	Time Deposits
Jumlah		128,704,587	-	-	128,704,587	Total

### c. Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Aset keuangan tidak lancar pada investasi saham yang tidak terdaftar disajikan berdasarkan metode investasi yang disesuaikan untuk mencerminkan nilai buku investasi.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar adalah tidak material.

#### Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

### c. Fair value of financial instruments

All financial assets and liabilities at amortized costs recognized approximate their fair values in the consolidated financial statements as of June 30, 2013 and June 30, 2012.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms. Non-current financial assets on the investment in un-listed shares are presented based on the investment method which is appropriately adjusted to reflect the investment's carrying value.

Given these conditions management considers that it is not material to disclose fair values.

#### Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of derivative instrument are determined using level 2 fair value measurements.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

#### 43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 30 Juni 2013, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2012 untuk menyesuaikan kewajiban program pensiun manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2012 berdasarkan ketentuan dalam PSAK 24, dimana sebelumnya menggunakan ketentuan sebagaimana diterapkan pada DPI (Catatan 33).

Iktisar pos-pos sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012/ June 30, 2012		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before</i> <i>remeasurement</i> US\$	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>			<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31,463,205	(245,444)	31,217,761
Liabilitas imbalan pasca kerja	268,000	1,227,220	1,495,220
Saldo laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	123,457,114	(981,776)	122,475,338
			Deferred tax liabilities - net
			Post-employment benefits obligation
			Retained earnings
			Unappropriated

\*) disajikan kembali

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

#### 43. RESTATEMENTS OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

In June 30, 2013, the Group has restated the June 30, 2012 consolidated financial statements to reflect the defined benefit obligation as of June 30, 2012, based on the provisions in PSAK 24, instead of using the provisions as applicable for DPI (Note 33).

The summary of the items before and after restatement are as follows:

\*) as restated

	30 Juni 2012/ June 30, 2012			
	Sebelum penyajian kembali/ Before remeasurement US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Sesudah penyajian kembali/ After remeasurement US\$ *)	
<u>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</u>
Beban Pokok Penjualan	373,321,820	1,227,220	374,549,040	Cost of Goods Sold
Beban Pajak	837,911	(245,444)	592,467	Tax Expense
Laba per saham dasar (Setahun)	0.0054	(0.0030)	0.0024	Basic earning per share (Annualised)

\*) disajikan kembali

\*) as restated

#### 44. REKLASIFIKASI AKUN

Utang derivatif yang sebelumnya ditampilkan secara bersih, akan ditampilkan secara terpisah.

Pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, bagian rugi bersih entitas asosiasi yang sebelumnya digolongkan kedalam kerugian lain-lain – bersih ditampilkan secara terpisah.

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi tidak diperlukan pada penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012, karena sifat dan jumlah atas perubahan tersebut tidak membuat laporan keuangan tersebut salah saji.

#### 44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Derivative liabilities that had been reported combined in previous year, will be reported separately.

In consolidated statements of comprehensive income, equity in net loss of associates that had been included in other losses - net is reported separately.

Management believes that the reclassification would not require presentation of statement of consolidated financial position as of January 1, 2012, because the nature and amount of the change do not make such financial statement misleading.

\*\*\*\*\*